

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SD NO. 07 IKUR KOTO KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**A R M I A T I
NIM. 09476**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGUNAAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV
SD NO. 07 IKUR KOTO KOTA PADANG**

Nama : Armianti
TM / Nim : 2008 / 09476
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2011

Disetujui oleh :

Pembimbing II

Pembimbing I

Dra. Kartini Nasution
NIP.19500619 197710 2001

Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA
di Kelas IV SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang**

Nama : Armiami

NIM : 09476

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Muhammadi, M.Si	
2. Sekretaris	: Dra. Kartini Nasution	
3. Anggota	: Fatmawati, S.Pd	
4. Anggota	: Drs. Mursal Dalais, M.Pd	
5. Anggota	: Dra. Syamsu Arlis, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 26 Januari 2011

Yang menyatakan

ARMIATI

ABSTRAK

Armianti, 2011. Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA menekankan pemberian pengalaman secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Berdasarkan pengamatan teramati bahwa pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV SD terteliti belum optimal. Karena guru hanya memberikan hafalan berupa konsep atau prinsip saja dalam pembelajaran dan pendekatan belajar yang digunakan guru selalu pendekatan konvensional.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan dilakukan secara kolaboratif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan setiap tindakan serta hasil belajar siswa pada setiap siklus. Sumber data adalah proses penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD terteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan PKP dalam pembelajaran IPA di kelas IV terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut tercermin dalam hal (1) penggunaan PKP dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu yang semula rata-rata hanya mencapai 7,0 menjadi rata-rata 8,1, (2) siswa terlatih dalam melakukan keterampilan proses, dan (3) fungsi guru berubah menjadi fasilitator dan motivator.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diselesaikan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP.
2. Pembimbing I dan pembimbing II, yaitu Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Dra. Kartini Nasution yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini..
3. Ibu Fatmawati, S.Pd, Bapak Drs. Mursal Dalais, M.Pd, dan ibu Dra. Syamsu Arlis, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi untuk kelancaran selesainya skripsi ini.

5. Kepala sekolah dan majelis guru SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
6. Ayahanda dan ibunda serta keluarga besar Bapak Munir (Alm) dan Ibu Rajuna yang memberikan dukungan moril dan doa kepada ananda demi kelancaran perkuliahan ananda.
7. Keluarga kecil tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran skripsi ini.
8. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang telah memberikan semangat dan perhatian.

Penulis memanjatkan doa kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Padang, 26 Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)	6
2. Hasil Belajar.....	11
3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	13
4. Pelaksanaan Pendekatan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA.....	16
B. Kerangka Teori.....	17
BAB III. METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20

B. Rancangan Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data	28
D. Instrumen Penelitian	29
E. Analisis Data	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Siklus I	32
a. Perencanaan Siklus I	33
b. Pelaksanaan Siklus I.....	38
c. Pengamatan Siklus I.....	44
d. Refleksi Siklus I.....	54
2. Siklus II	57
a. Perencanaan Siklus II	58
b. Pelaksanaan Siklus II	65
c. Pengamatan Siklus II	71
d. Refleksi Siklus II	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Pembahasan Hasil Siklus I	83
2. Pembahasan Hasil Siklus II	86
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	96
Lampiran 2. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I	108
Lampiran 3. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I	110
Lampiran 4. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I.....	112
Lampiran 5. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I.....	114
Lampiran 6. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II	121
Lampiran 7. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I	128
Lampiran 8. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II.....	135
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	142
Lampiran 10. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II	155
Lampiran 11. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II	157
Lampiran 12. Lembaran Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II	160
Lampiran 13. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I	162
Lampiran 14. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan Ketarampilan Proses (Aspek Guru) Siklus II Pertemuan II.....	169

Lampiran 15 Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan	
Ketarampilan Proses (Aspek Siswa) Siklus II	175
Lampiran 16. Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pendekatan	
Ketarampilan Proses (Aspek Siswa) Siklus II	182
Lampiran 17. Foto Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berlangsung cepat, dengan adanya percepatan perubahan IPTEK ini guru tidak harus bertindak sebagai satu-satunya orang yang menyampaikan berbagai fakta dan konsep-konsep dalam pembelajaran. Untuk itu ada berbagai cara yang dapat dilakukan guru untuk menyampaikan berbagai fakta dan konsep-konsep tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan pembaharuan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diperlukan suatu pendekatan yang memberikan motivasi, untuk mengetahui fakta IPA, dan memberikan penekanan pada konsep agar hasil belajar meningkat. Untuk meningkatkan hasil belajar, mengungkapkan fakta, dan menemukan konsep perlu dilakukan suatu proses.

Rahmad (1999:5) mengatakan “Proses yang digunakan untuk mengungkapkan dan menemukan fakta serta menambahkan sikap nilai serta konsep disebut keterampilan proses”. Dalam pembelajaran IPA keterampilan proses sangat diperlukan karena menuntut siswa untuk menemukan sendiri fakta dan konsep-konsep dalam pembelajaran IPA, serta dapat menerapkan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPA. Hal ini diperkuat oleh Funk (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:140) yang menyatakan “Keterampilan proses dalam IPA meliputi keterampilan dasar

yang terdiri dari kegiatan mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Seiring dengan pernyataan Funk di atas, Depdiknas (2006:26) juga menyatakan “Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu, pembelajaran IPA SD/MI menekankan pemberian pengalaman langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah”.

Pada saat ini kemampuan siswa SD untuk menerapkan keterampilan IPA di lingkungan sehari-hari tergolong rendah, disebabkan karena dalam pembelajaran guru masih menggunakan pendekatan konvensional sebagai pendekatan favorit dalam melaksanakan pembelajaran. Akhirnya siswa tidak termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar pun menjadi rendah. Hasil pembelajaran yang dilakukan di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang, terlihat hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar IPA yang diperoleh siswa pada semester pertama rata-rata hanya 6,30 sedangkan standar nilai yang diharapkan dalam kriteria ketuntasan mengajar (KKM) IPA kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang 7,00. Hal ini disebabkan karena siswa beranggapan bahwa belajar IPA hanya bersifat hafalan, dan hanya menunggu informasi dari guru tanpa ada keinginan untuk menemukan sendiri fakta dan konsep IPA.

Salah satu pendekatan yang dapat membuat siswa termotivasi untuk belajar IPA adalah dengan Pendekatan Keterampilan Proses (PKP). Karena

keterampilan proses ini memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep yang rumit dan abstrak juga disertai dengan contoh-contoh konkret, dan siswa bisa mendapatkan informasi sesuai dengan perkembangan kemampuan mental fisik dan penampilan dirinya (Wahidin, 2008:14). Model pembelajaran dengan menggunakan PKP dapat mengatasi hambatan guru dan siswa dalam meningkatkan hasil pembelajaran IPA. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SD No. 07 Ikur Koto Kota Padang ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang ?
3. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas 1V SDN 07 Ikur Koto Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan PKP untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dalam menggunakan PKP dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 07 Ikur Koto Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPA di SD dengan menerapkan PKP.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran lainnya dan menerapkannya di sekolah khususnya di SD.
2. Bagi guru, penerapan teori ini dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan PKP dalam pembelajaran IPA. Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan ini

sebagai alternatif pembelajaran IPA dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi Siswa, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar IPA dengan sangat baik dan tepat.
4. Bagi Sekolah, dapat memberikan *output* yang baik bagi sekolah dalam peningkatan standar nilai belajar IPA siswanya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Keterampilan Proses (PKP)

a. Pengertian PKP

Kegiatan Pembelajaran akan berhasil dengan baik jika siswa dapat belajar secara optimal, untuk itu diperlukan suasana belajar yang menghidupkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun interaksi antara siswa dengan materi atau antara dengan bahan ajar. Untuk itu siswa perlu memiliki bermacam keterampilan dan kemampuan yang biasa disebut dengan PKP. Menurut Semiawan, dkk (dalam Nasution, 2007:1.9-1.10) menyatakan bahwa “Keterampilan proses adalah keterampilan fisik dan mental terkait dengan kemampuan-kemampuan yang mendasar yang dimiliki, dikuasai dan diaplikasikan dalam suatu kegiatan ilmiah, sehingga para ilmuwan berhasil menemukan sesuatu yang baru”.

Anonymous (2009:13) menjelaskan “Pengertian PKP adalah untuk mengelola pemerolehannya yang dapat melalui proses pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih luas kepada siswa untuk mengamati, menggolongkan, menafsir, meramal, menerapkan, meneliti dan mengkomunikasikan”.

Selanjutnya Dimiyati dan Mudjiono (2006:107) juga mengemukakan bahwa pengertian PKP adalah:

Anutan pembelajaran yang mengarah kepada pengoptimalisasian pendekatan intelektual emosional siswa dalam KBM dengan pelibatan fisik siswa apabila diperlukan pelibatan intelektual emosional, fisik siswa secara optimal dalam pembelajaran diarahkan untuk membelajarkan siswa bagaimana belajar memperoleh dan memproses perolehan belajarnya tentang pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

Yeni dan Darlina (1998:5) mengartikan “PKP adalah keterampilan intelektual, sosial maupun fisik yang diperlukan untuk dapat memperoleh konsep-konsep baru atau informasi-informasi baru yang diperlukan”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan pengertian PKP adalah kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan dasar siswa agar dapat berkembang dengan seimbang antara ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Pembelajaran yang aktif dan kreatif ditunjukkan dengan siswa yang mampu mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri di bawah bimbingan guru.

PKP merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep. Dengan dimilikinya keterampilan proses ini maka siswa berkesempatan untuk dapat memperoleh konsep-konsep baru yang diperlukan. Pada kegiatan pembelajaran di SD, PKP lebih banyak mengikutsertakan siswa untuk turut aktif sehingga siswa lebih banyak berbuat. Sesuai dengan saran Bruner (dalam Bachtiar 1985:25) sebagai

berikut: “Agar siswa belajar hendaklah melalui partisipasi secara aktif dengan konsep dan prinsip agar memperoleh pengalaman dan melakukan eksperimen-eksperimen yang mengizinkan mereka untuk menemukan prinsip-prinsip itu sendiri”.

b. Manfaat PKP

Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa dapat menguasai konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam materi pelajaran dengan mengikutsertakan intelektual-emosional siswa yang lebih banyak. Proses pencarian sendiri dengan keterlibatan intelektual dan emosional yang tinggi mengharapakan materi yang disajikan dapat teraplikasi dan lebih tertanam dalam sikap, perbuatan, dan tindakan dalam interaksinya di sekolah dan juga interaksinya dalam lingkungan.

Usman (1993:78) menyebutkan manfaat PKP adalah :

(1) Memberikan motivasi belajar kepada siswa karena dalam keterampilan proses ini siswa dipacu untuk senantiasa berpartisipasi secara aktif dalam belajar, (2) Untuk lebih memperdalam konsep, pengertian, dan fakta yang dipelajari siswa karena hakekatnya siswa sendirilah yang mencari dan menemukan konsep tersebut, (3) Untuk mengembangkan pengetahuan teori dengan kenyataan hidup di masyarakat sehingga antara teori dengan kenyataan hidup akan serasi, (4) Sebagai persiapan dan latihan dalam menghadapi kenyataan hidup dalam masyarakat sebab siswa terlatih untuk berpikir logis dalam memecahkan masalah, dan (5) Mengembangkan sikap percaya diri, bertanggung jawab, dan rasa kesetiakawanan sosial dalam menghadapi berbagai problema kehidupan.

Sedangkan menurut Efendi (2008:10) “Manfaat pendekatan keterampilan proses adalah untuk ; (1) Memecahkan masalah, (2) Membekali siswa membentuk konsep sendiri & cara bagaimana mempelajari sesuatu, (3) Membantu siswa mengembangkan dirinya sendiri, (4) Membantu siswa yang masih pada tahap perkembangan, (6) Membantu siswa yang masih pada tahap perkembangan berpikir konkrit, (5) Mengembangkan kreativitas siswa”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa PKP dapat bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan segala objek dan segala peristiwa alam seperti halnya yang dilakukan oleh seorang ilmuwan. Dengan PKP diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA di SD.

c. Langkah-Langkah PKP

Keterampilan proses mengembangkan sikap yang dikehendaki seperti kreatif, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin. PKP merupakan pendekatan kegiatan pembelajaran yang mengarah kepada pengembangan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

Menurut Wahidin (2008:34) langkah-langkah dalam penggunaan pendekatan keterampilan proses meliputi “Keterampilan mengobservasi, mengklasifikasi, mengobservasi, mengklasifikasikan,

mengukur, mengkomunikasikan, menginferensi, memprediksi, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta mengenal hubungan-hubungan angka”.

Sedangkan Funk (dalam Dimyati dan Mudjiono, 2006:140) mengatakan bahwa :

Keterampilan dalam PKP terdiri dari keterampilan dasar yang terdiri dari mengobservasi, mengklasifikasi, memprediksi, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan, dan keterampilan terintegrasi terdiri dari mengidentifikasi variabel, membuat tabulasi, menyajikan data dan mengolah data, menganalisa penelitian, menyusun hipotesis, merancang penelitian, dan melaksanakan eksperimen.

Menurut Depdikbud (1995/1996:10), Adapun lima keterampilan proses tersebut adalah mengamati, menggolongkan, mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Penjelasan dari tiap keterampilan dalam PKP menurut Depdikbud tersebut, akan terurai pada pembahasan berikut ini:

- 1) Mengamati, melalui kegiatan mengamati siswa belajar tentang dunia sekitar yang fantastis. Manusia mengamati objek dan fenomena alam dengan panca indra. Keterampilan mengamati merupakan keterampilan paling dasar dalam proses dan memperoleh ilmu pengetahuan serta merupakan hal yang paling penting untuk mengembangkan keterampilan proses yang lain. Melalui observasi siswa dapat mengumpulkan data tentang tanggapannya.
- 2) Menggolongkan (klasifikasi) mengklasifikasikan merupakan keterampilan proses untuk memilih berbagai objek peristiwa

berdasarkan sifat khususnya, sehingga didapat golongan sejenis dari objek peristiwa yang telah diklasifikasikan. .

- 3) Mengukur, pada kegiatan ini siswa mengukur sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep atau informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, peneliian, atau eksperimen.
- 4) Menyimpulkan, pada kegiatan ini siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu akan datang berdasarkan perkiraan atas kecendrungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi yang ditemukan.
- 5) Mengkomunikasikan dapat diartikan menyampaikan dan memperoleh fakta, konsep, dan prinsip ilmu pengetahuan dalam bentuk suara, visual, atau audio visual.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan langkah-langkah PKP yaitu; mengamati (*observasi*) mengelompokkan (*klasifikasi*), mengukur, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (2008:2) "Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap

kebiasaan keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan, sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Dari definisi tersebut di atas, terlihat bahwa belajar melibatkan tiga hal pokok yaitu :

- a. Belajar mengakibatkan adanya perubahan tingkah laku.
- b. Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat relatif, permanen, atau tetap.
- c. Perubahan tersebut disebabkan oleh hasil latihan atau pengalaman bukan oleh proses pertumbuhan atau perubahan kondisi fisik.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat latihan atau pengalaman. Dalam hal ini Soedirjo (2010:3) mendefinisikan ”Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam meningkatkan program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki seseorang.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut untuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) “Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan) pemahaman, penerapan, (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi”.

Dalam kaitannya dengan hasil belajar tersebut, Gagne dan Briggs (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006;) Mengemukakan ”Adanya lima kemampuan yang dapat diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap”. Sementara itu, Bloom (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:176) membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan menurut beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan hasil tingkah laku baru yang didapat siswa melalui hasil proses pembelajaran dan diharapkan dari hasil belajar tersebut siswa dapat menerapkannya dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Menurut Carin (dalam <http://www.Litogama.org>, 2009:2) IPA adalah sistem pengetahuan tentang alam semesta yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan observasi dan eksperimen terkontrol yang di dalamnya memuat proses, produk, dan sikap manusia.

Pembelajaran IPA di SD dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung

untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Depdiknas (2006:484) menyatakan "Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar".

Jadi, berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

b. Tujuan IPA

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA, mengembangkan rasa ingin tahu, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, meningkatkan kesadaran dalam memelihara lingkungan, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam, dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA

Seperti yang diungkapkan BSNP (2006:484), mata pelajaran IPA bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya,
- 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan

masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan 7) memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Selanjutnya Muslichach (2006:23) dapat menegaskan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat, 2) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, 3) mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 4) ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, dan 5) menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA di SD adalah untuk menumbuhkan pada diri siswa rasa syukur terhadap Sang Pencipta, menanamkan rasa ingin tahu tentang segala ciptaan-Nya, dan melatih berpikir logis dan ilmiah. Selain itu, melalui pembelajaran IPA siswa diharapkan mampu menjaga dan melestarikan alam serta lingkungan sekitar.

c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup IPA adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda dan sifat-sifatnya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

Hal ini diungkapkan BSNP (2006:485), ruang lingkup IPA meliputi berbagai aspek:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat, 4) bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Selanjutnya Muslichah (2006:24) dapat menegaskan ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah:

1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan, 2) benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahannya meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya, 5) sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas) merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPA di SD adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya, benda/materi, sifat-sifatnya dan kegunaannya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, dan sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat (salingtemas).

4. Pelaksanaan Pendekaan Keterampilan Proses Pada Pembelajaran IPA

“Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah” (Depdikbud, 2006/2007:484),

mengajar IPA dengan menerapkan PKP kepada siswa berarti memberikan kesempatan kepada siswa objek dan gejala peristiwa alam sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan kesadaran sendiri sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran IPA di SD dengan menggunakan PKP dapat dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah PKP tersebut dalam proses pembelajaran IPA.

B. Kerangka Teori

PKP adalah kegiatan yang dilakukan untuk melatih kemampuan dasar siswa agar dapat berkembang dengan seimbang antara ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Pembelajaran yang aktif dan kreatif ditunjukkan dengan siswa yang mampu mencari, memproses dan menemukan pengetahuan sendiri di bawah bimbingan guru. PKP merupakan wahana penemuan dan pengembangan konsep. Dengan dimilikinya keterampilan proses ini maka siswa berkesempatan untuk dapat memperoleh konsep-konsep baru yang diperlukan. Pada kegiatan pembelajaran di SD, PKP lebih banyak mengikutsertakan siswa untuk turut aktif sehingga siswa lebih banyak berbuat.

Pembelajaran IPA di SD dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran IPA bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan

berfikir, belajar dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan pengembangan PKP dan bersikap ilmiah.

Pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan cara mengamati, mengelompokkan, mengukur, mengkomunikasikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan.

Saat pembelajaran berlangsung siswa akan melakukan lima keterampilan dalam PKP yaitu :

a. Mengamati

Pada kegiatan ini siswa mengumpulkan data atau informasi melalui penerapan dengan indra.

b. Mengelompokkan (mengklasifikasikan)

Pada kegiatan ini siswa menggolongkan benda, kenyataan, konsep, nilai, atau kepentingan tertentu. Untuk membuat penggolongan perlu diinjau persamaan dan perbedaan antara benda, kenyataan atau konsep sebagai dasar penggolongan.

c. Mengukur

Pada kegiatan ini siswa mengukur sesuatu berupa benda, kenyataan, peristiwa, konsep atau informasi yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, perhitungan, peneliian, atau eksperimen.

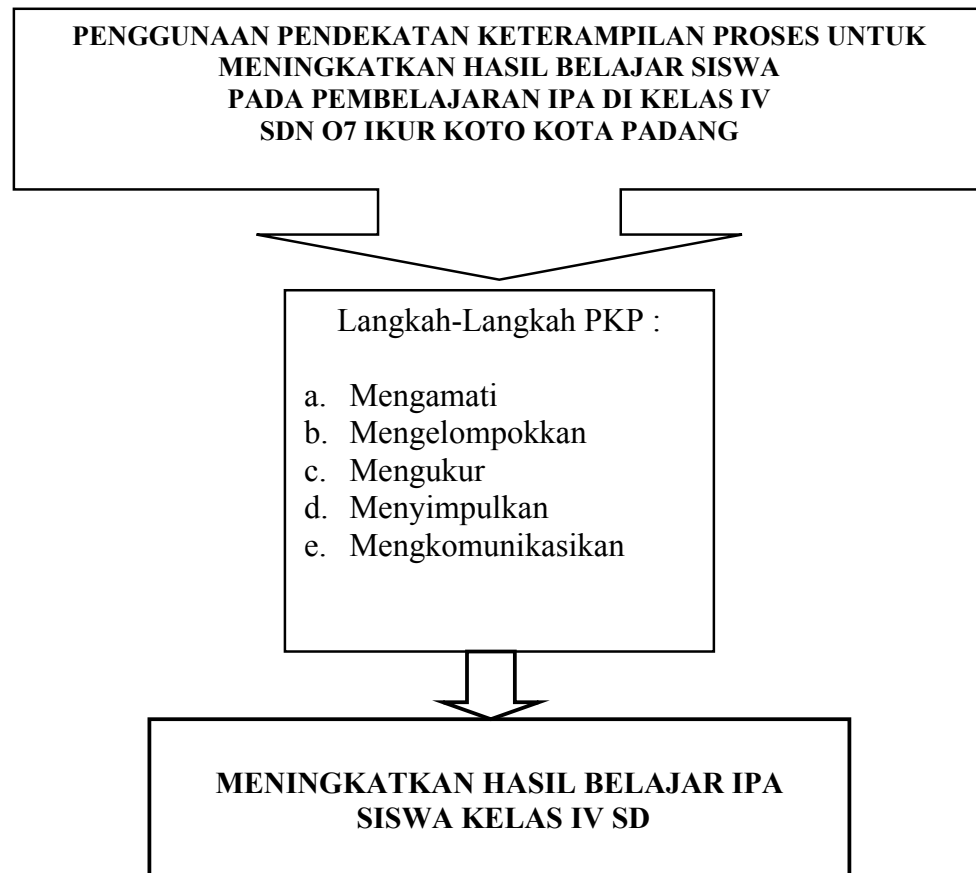
d. Menyimpulkan

Pada kegiatan ini siswa menyimpulkan suatu hal yang akan terjadi pada waktu akan datang berdasarkan perkiraan atas kecenderungan atau pola tertentu atau hubungan antar data atau informasi yang ditemukan.

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan ini siswa menyampaikan perolehan atau hasil belajar kepada orang lain dalam bentuk tulisan, gambar, gerak, tindakan atau penampilan.

Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk rancangan pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP berdasarkan pada langkah-langkah PKP yang terdiri dari lima langkah. Pembelajaran menggunakan PKP dibagi atas tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Bentuk pelaksanaan PKP adalah: pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP harus sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa dan tanya jawab tentang tumbuh-tumbuhan yang dibawa. Pada tahap inti dilaksanakan langkah-langkah PKP yaitu mulai dari (a) Mengamati tumbuhan yang dibawa masing-masing kelompoknya, (b) Mengelompokkan (mengklasifikasikan) berbagai tumbuhan yang dibawa, (c) Mengukur panjang batang tumbuhan dan mengisikannya ke dalam LKS berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, (d) Menyimpulkan hasil kerja kelompok dalam laporan LKS, dan (e) Perwakilan kelompok melaporkan ke depan kelas hasil kerja kelompoknya. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan terakhir.

3. Penilaian pembelajaran IPA dengan PKP yaitu:

- a. Penilaian adalah bertujuan untuk memberikan umpan balik baik kepada guru, siswa, orang tua maupun lembaga pendidikan yang berkepentingan. Penilaian dalam pembelajaran IPA mencakup tiga ranah yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. Pembelajaran pemecahan PKP dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan. Dimana dari aspek kognitif hasil belajar siswa terjadi peningkatan dari rata-rata pada siklus I 7,0 menjadi rata-rata 8,1 pada siklus II. Sedangkan untuk ranah afektif nilai rata-rata siswa meningkat dari 5,8 pada siklus I menjadi 9,3 pada siklus II. Untuk ranah psikomotor pada terjadi peningkatan nilai dari rata-rata 5,2 pada siklus I meningkat menjadi 9,8 pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran IPA dengan menggunakan PKP layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari.

- b. Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c. Perlu memberikan perhatian, bimbingan, dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
 4. Kepada sekolah dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Aderusliana, 2009. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Akhmad, Sudrajat. "Pembelajaran Kontekstual". .(Online)
(<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/29/pembelajaran-kontekstual/v> diakses tanggal 28 Februari 2009).
- Anonymous. 2009. "Pendekatan dan Metode Pembelajaran". (Online) (<http://smacepiring-wordpress.com/2008/02/19/Pendekatan-dan-metode-pembelajaran>, diakses tanggal 18 Februari 2009).
- Bachtiar.1985. *Teori Belajar*. FIP IKIP Padang.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Carin dan Sund. 2009. *Strategi Pembelajaran*.
<http://www.Litogama.org/jurnal/edisi5/StrategiPemb.htm> (Online).
Diakses pada 01-03-2009.
- Chance. 2008. "Strategi Pembelajaran". (Online) (<http://www.litagamaorg/jurnal/edisi5/Strategipemb.htm>, diakses tanggal 3/4/08)
- Depdikbud. 1995/1996. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.SS
- Depdikbud. 2006/2007. *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Proyek Pembinaan Sekolah Dasar.SS
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : BNSP.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi, Ridwan. 2008. *Keterampilan Proses dalam IPA SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yokyakarta: Universitas Sanata Dharma